



Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy Satriyo Terhadap David Ozora Pada Majalah Tempo (Periode Maret – Juli 2023)

Amalia Damayanti¹, Faisal Tomi Saputra², Alamsyah³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Syekh Yusuf¹²³

Abstract

Received: 06 Maret 2024
Revised: 22 Maret 2024
Accepted: 30 Maret 2024

The purpose of this research is to analyze the news that is currently circulating in the news media and online about the children of tax officials who are abused by children from Banser in the period of March-July 2023. The researcher uses framing analysis in his research to frame the news, there are four stages of framing dimensions Robert N. Entman includes: Define Problem, Diagnose Cause, Make moral judgment and Treatment recommendation. This research uses Robert N. Entman's framing analysis method with a qualitative approach. Until finally there is a news phenomenon that is being widely reported which must have become a new attraction for the public, which is about the son of the former tax director named Mario Dandy is now in the media spotlight because it started from his lover who complained to Mario that he was allegedly threatened by his former lover, David Ozora. David Ozora is the son of Jonathan Lathumahina who is a member of the Cyber Team of Central Management (PP) of GP Ansor, it is suspected that he does not want to break up with his lover Mario because of that, he threatened to spread evidence of indecent photos when he was with David, Mario who heard about it from the lover did not accept then set up a strategy to persecute David.

Keywords: Media, Framing Analysis, Violence/Abuse

(*) Corresponding Author: Amaliadamayanti0101@gmail.com

How to Cite: Damayanti, A., Saputra, F. T., & Alamsyah, A. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy Satriyo Terhadap David Ozora Pada Majalah Tempo (Periode Maret – Juli 2023). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11095694>.

PENDAHULUAN

Media merupakan sarana komunikasi penting bagi masyarakat yang terletak diantara dua pihak sebagai sarana perantara atau penghubung untuk mendapatkan sebuah informasi menarik, dan beragam. Selain itu media massa juga terdiri dari adanya media online maupun cetak seperti majalah, koran, buku. Media memiliki kemampuan yang dominan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap sebuah fenomena- fenomena yang sedang terjadi, bukan hanya itu saja media juga mampu menarik perhatian khalayak (Shimp A.T., 2003).

Hingga pada akhirnya muncul sebuah fenomena pemberitaan yang sedang ramai diberitakan yang pasti telah menjadi daya tarik barubagai khalayak ramai yaitu mengenai anak mantan dirjen pajak yang bernama Mario Dandy kini menjadi sorotan media karena bermula darisang kekasihyang mengadukan dirinya kepada Mariobahwasannyaia diduga telah digangguoleh sang mantan kekasih yaitu David Ozora.

David Ozora merupakan anak dari Jonathan Lathumahina merupakan seorang Tim Cyber Pengurus Pusat (PP) GP Ansor, didugaia tidak ingin putus dengan yang pacar Mario oleh karena itu, ia mengancam akan menyebarkan bukti foto yang tak senonoh pada saat bersama David, kemudian juga mantan dari Mario Dandy, Amanda Prasetya merupakan mantan dari Mario yang pada saat sebelum kejadian penganiayaan mereka berdua bertemu pada saat pertemuan itu Amanda pernah berkata, “Pacar lho di pakai

orang”, namun Amanda mengelak pada saat di persidangan AGH pacar Mario yang menjadi tersangka juga dalam penganiayaan David. Mario yang mendengar hal tersebut tidak terima kemudian mengatur strategi untuk menganiaya David.

Pemberitaan tersebut muncul pertama kali di media twitter terlihat jelas bahwasannya terdapat rekaman video jejak digital saat Mario menganiaya David hingga tak sadarkan diri, kejadian tersebut terjadi pada saat malam hari. @Gelandang Pengatur Skor.

Anak dari mantan dirjen pajak Mario Dandy Satriyo memang kerap memamerkan harta kekayaan orang tuanya mulai dari berupa mobil Jeep Rubicon dan motor gede Harley Davidson, hingga pada akhirnya ia dilaporkan oleh pihak berwajib atas kasus penganiayaan kemudian ia dikeluarkan dari kampusnya. Kini karena ulahnya Mario Dandy Satriyo sudah berada di tangan penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya, sejak Jumat tanggal 3 Maret lalu. Polisi akan menjerat pemuda yang berusia 20 tahun ini dengan pasal penganiayaan berat dan dengan hukuman maksimal 12 tahun penjara. (Majalah Tempo)

Karena ulah sang anak Rafael Alun Trisambodo mengundurkan diri dari jabatannya namun setelah itu ia dicopot jabatannya menjadi seorang dirjen pajak oleh Menteri Sri Mulyani, kini menjadi sosok figur yang sering muncul di media, karena harta kekayaannya yang dihasilkan oleh pekerjaan ia sebelumnya sebagai Kepala DJP Kanwil Jakarta Selatan. Ia menjadi sorotan KPK karena harta kekayaan yang dicurigai yang dimiliki olehnya tidak sesuai dengan jabatannya. Ketika peristiwa penganiayaan terjadi banyaknya media mengikuti perkembangan kasus tersebut, salah satunya adalah media online dan majalah digital tempo yang mengikuti kasus perkarnya sejak awal, karena berawal dari kasus sang anak kini menjalar menjadi kasus sang ayah seorang dirjen pajak yang disoroti karena harta kekayaannya yang diduga hasil korupsi. Hal itu pun menjadi serba perhatian media tempo untuk membingkai sebuah peristiwa tersebut yang akan menjadi sebuah sorotan atau laporan utama, media massa pun berlomba-lomba untuk memberitakan kasusnya, karena hal tersebut sangat menarik diangkat di ruang publik.

Perkembangan media massa tentu saja mengalami pasang surut, namun para pengelola media tidak tinggal diam ketika media yang dikelola mengalami penurunan peminat, karena semakin berkembangnya teknologi dan kemampuan manusia dalam menciptakan sebuah inovasi untuk berkomunikasi, kini selain media cetak dan media siaran, priondul media massa pun berkembang pada media online.

Peran media massa juga tidak bisa terlepas dari fungsi media massa itu sendiri. Ketika menjalankan perannya, media massa harus memperhatikan dan mengingat fungsinya. Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan pengawasan sosial (social control) pengawas perilaku publik dan penguasa. Keberhasilan media massa dalam berperan sebagai *agent of change* dapat dilihat dari pengaruh media massa terhadap individu dan masyarakat ((Marhaeni F., 2004)).

Posisi media menjadi penting seiring dengan hadirnya banyak media di tengah masyarakat. Kehadiran media tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Kondisi dari setiap media dewasa ini, terutama setelah hadirnya media sosial sangat memperluas cakupan komunikasi manusia. Untuk lebih jelasnya tentang posisi media, berikut penjelasannya. Pertama, Media Cetak. Koran, sekian tahun lalu

keberadaan koran dianggap segera berakhir. Jika dapat bertahan setelah adanya televisi, koran dinilai tidak akan banyak berpengaruh lagi. Pandangan ini memiliki alasan, karena banyak koran di kota-kotabesar terpaksa gulung tikar.

Namun sejak 1970-an, koran terbukti mampu bertahan, meskipun prosesnya memang tidak mudah. Sekalipun sebagian koran terbesar gagal bertahan, koran-koran yang mampu menyajikan pelayanan baru, khususnya di daerah pinggir kota berhasil menyelamatkan diri. Majalah, sama halnya dengan koran, majalah juga harus berusaha keras menyesuaikan diri dengan kondisi kondisi baru. Majalah yang mampu bertahan umumnya adalah yang bersifat khusus, misalnya majalah khusus wisata, olahraga, hobi perahu layar, penggemar acara televisi atau beritaberita ilmiah. Kedua, Media Siaran. Radio semakin terdesak oleh televisi, namun masih memiliki banyak penggemar

Informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Dengan informasi, masyarakat menjadi tahu apa yang terjadi di sekitarnya. Media massa berperan sangat penting dalam penyebaran informasi tersebut. Media massa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, baik media cetak atau media elektronik (Cangara, 2004). Kedua kategori media tersebut dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui kegiatan jurnalistik.

Media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat sebuah portal berita, website (situs web) radio online, televisi online, pers online dan lain sebagainya, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna dapat memanfaatkannya. Pada penelitian ini, peneliti mencoba meneliti tentang Analisis Framing Majalah Tempo Dalam Pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy Satriyo Terhadap David Ozora Pada Majalah Tempo. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus terhadap analisis framing atau sebuah pembingkai suatu berita dalam fenomena pemberitaan yang saat ini sedang terjadi yang dianalisis oleh wartawan tempo melalui sudut pandang dan cara menulis sebuah teks berita itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini lokasi untuk dijadikan penelitian di PTTempo Inti Media TBK, yang berlokasi di Palmerah Barat, daerah Kota Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini yang sifatnya kualitatif, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Pendekatan yang digunakan adalah Analisis naratif (fiksi) membuat narasi disadari atau tidak, menyusun narasi terhadap tahapan atau struktur tersebut yang berguna untuk menganalisis suatu narasi terhadap analisis yang komperhensif. Teknik pengumpulan data sendiri terbagi menjadi dua jenis yakni studi pustaka dan studi lapangan (wawancara dan dokumentasi). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sub bab pembahasan ini, akan dilakukan analisis framing yang dilakukan dalam media majalah Tempo dalam meliput kasus penganiayaan Mario terhadap David, dengan adanya aktor tersangka lainnya dan juga aktor pendukung dalam kasus tersebut, ini akan menjadi aspek penting, termasuk kejadian penganiayaan tersebut, pihak yang bersangkutan, proses hukum, hingga dampak yang diberikan kepada korban yang diliput atau dibingkai dalam majalah tempo.

1. Framing pemberitaan mengenai adanya penganiayaan kejadian yang dialami oleh korban dengan adanya kalimat ucapan dari tersangka lainnya, untuk dijadikan suatu gambaran dalam pemberitaannya, dan pembaca juga dapat membayangkan kronologi kejadian tersebut, terdapat pula fakta lain bahwa tersangka dalam kasus tersebut berkaitan dengan anak dibawah umur.
2. Framing dengan adanya pihak yang terlibat dari kasus penganiayaan, memberikan fokus terhadap Mario sebagai terdakwa utama dalam kasus ini. Selain itu adanya pihak terkait lainnya dalam kasus penganiayaan ini yaitu, Shane Lukas, AGH, yang menjadi tersangka, dan saksi Amanda mantan pacar Mario yang sangat berpengaruh dalam persidangan.
3. Framing mengenai hukum: pemberitaan yang terdapat di majalah tempo memiliki rubrik dalam pemberitaannya, namun disisi lain dari pemberitaan kasus Mario terdapat berita hukum, mengenai jerat pidana yang akan di jatuhkan pada Mario, namun karena masih berjalannya persidangan media tempo sendiri sedang mengikuti kasusnya dalam persidangan. Dari tersangka lainnya seperti AGH yang pada saat itu memohon banding pada saat sidang namun banding itu di tolak oleh hakim.
4. Framing mengenai korban, dan perlindungan anak yaitu David Ozora sebagai korban utama dalam penganiayaan ini, memiliki dampak yang sangat serius dalam kondisi kesehatannya. Kemudian adanya tersangka yang masih dibawah umur AGH yang menjadi sorotan, ia sempat dibawa ke psikologi untuk melihat perkembangan kondisinya yang ternyata sempat memiliki trauma dalam kehidupannya, karena disisi lain ia bukan hanya menjadi tersangka namun juga korban dari kejahatan orang dewasa, maka oleh karena itu pihak dari kuasa hukum AGH menyebutkan adanya vonis hakim terkesan terburu-buru untuk memvonis anak dibawah umur.

Model analisis framing model Robert N. Entman dapat digunakan untuk menganalisis pemberitaan di majalah tempo memilih dan menyajikan pemberitaan mengenai kasus ini. Model analisis framing ini menemukan dari mana inti permasalahan itu dapat di temukan, sumber permasalahannya, menggunakan kalimat penekanan, dan membentuk pengelompokkan elemen- elemen berita untuk membentuk sebuah persepsi berdasarkan dimensi model analisis yang dapat ditemukan. Dari analisis Robert N. Entman ini, penting untuk memperhatikan bagaimana pemilihan kata yang tepat, penekanan topik, dan sumber informasi yang dapat mempengaruhi pembaca terhadap suatu pemberitaan. Analisis ini akan berguna bagi pembaca atau khalayak mengenai bagaimana media majalah tempo dalam membingkai kasus penganiayaan, dengan judul pemberitaan yang pasti bertujuan agar pembaca tertarik untuk membacanya.

Selanjutnya dari analisis framing ini juga dapat ditemukan model Robert N. Entman menemukan bagaimana media majalah tempo memilih kata- kata yang digunakan dalam judul, lead berita ataupun kutipan dalam pemberitaannya, untuk memengaruhi adanya persepsi si pembaca.

Dalam majalah tempo terdapat pemberitaan yang sebelumnya memberitakan kejadian penganiayaan yang dilakukan oleh Mario, namun dalam majalah berkelanjutan membeberkan profil dan juga masa lalu buruk tersangka yang pernah ia buat pada saat itu, namun majalah tetap menggunakan kalimat netral dalam pemberitaannya, kemudian adanya pemberitaan ke empat dalam memberitakan kondisi korban media berusaha untuk memberitakan secara detail bagaimana kondisi korban menggunakan kalimat ilmiah namun agar pembaca tetap paham media menjelaskan kalimat ilmiah tersebut agar pembaca dapat paham yang diberitakan.

Analisis ini juga dapat melihat bagaimana majalah tempo mengelompokkan

informasi yang berkaitan dengan tersangka, korban, psikis anak dibawah umur, proses hukum, dampak yang dialami oleh korban, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman publik.

Seperti dapat dapat ditinjau dalam pemberitaan yang berjudul “Knalpot Ribut Tukang Ngebut” yang telah dipublikasikan oleh majalah Tempo, terdapat penonjolan aspek dengan analisis paradigma kritis terkait kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario kepada David. Dalam kasus ini terdapat kata- kata “Tukang Ngebut” yang digunakan dalam judul berita untuk menarik perhatian pembaca. Kata tersebut merupakan menunjukkan bahwa kegiatan kebut- kebutan tersebut ia pernah lakukan dan mengganggu ketenangan tetangganya, sering pula membuat onar dilingkungannya, catatan buruk pernah juga ia alami pada masa lalunya.

Peneliti mengungkapkkan bagaimana majalah tempo dalam memberitakan rentetan kasus Mario hingga ke jalannya persidangan untuk mengusut tuntas pemberitaan ini dengan cara mengawal kasus nya dari awal hingga akhir putusan sidang bagi tersangka, media juga berperan untuk memberikan informasi bagi khalayak mengenai perkembangan korban, dan disuguhkan sebuah fakta- fakta menarik dalam pemberitaannya, dengan menggunakan berbagai judul pemberitaan mengenai Mario. Dengan adanya hal ini media dapat memengaruhi opini publik dan pembentukan sosial terhadap adanya kasus penganiayaan anak pejabat pajak terhadap anak dari GP Ansor. Meninjau lebih pengaruh kasus terhadap respon khalayak publik, peneliti perlu dilakukannya edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya melaporkan adanya tindakan penganiayaan jenis atau dalam kategori apapun, karena penganiayaan dengan dalih apapun itu merupakan unsur kriminal dan patut untuk dilaporkan.

Dengan adanya paradigma kritis dan menggabungkan analisis model Robert N. Entman peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komperhensif tentang bagaimana majalah media Tempo menyajikan sebuah pemberitaan mengenai kasus penganiayaan, dan dapat mempengaruhi adanya persepsi terhadap pembaca. Karena berawal kecemburuan terhadap sang kekasih menjadikan seseorang gelap mata, dan adanya pola asuh yang terlalu dimanjakan dengan kemewahan, seseorang dengan sangat mudah untuk bersikap arogansi dan tidak peduli dengan keadaan sekitar. Karena dengan adanya hal tersebut nama orang terdekatnya ikut terseret dalam jerat kasusnya, terlebih melibatkan anak dibawah umur, dan adanya dampak buruk bagi kesehatan korban.

Dalam penelitian ini juga peneliti meneliti empat rangkaian pemberitaan dari majalah digital tempo yang berkaitan dengan kasus Mario Dandy Satriyo. Kemudian ke empat pemberitaan tersebut dianalisis menggunakan konsep Robert N. Entman dan menemukan hasil dari keseluruhan pemberitaan tersebut mulai dari **Define Problem**, definisi masalah dalam pemberitaan tersebut jika dianalisis dari peneliti sebenarnya ada tiga aktor utama sudah jelas yang pertama pelaku penganiayaan adalah anak dari pejabat pajak, dengan alasan kecemburuan yang sangatlah berapi api membuat matanya tertutup dan melakukan tindakan tersebut dan kedua adalah Shane sahabat dari Mario dan Anak AGH pacar Mario.

Diagnose Causes, sumber permasalahan ini jika telisik pemicunya dari Mario Dandy sendiri yang meradang karena David yang masih terus mengganggu pacarnya kemudian juga sorotan gaya hidup Mario yang mewah contoh hidup gaya hedon, seperti Rubicon, motor mewah, bisa dibilang dengan adanya penyalahgunaan kekuasaan, menjadikan pribadi Mario terkesan angkuh dan tidak memedulikan orang sekitar. Seperti yang sudah dianalisis diatas dari pemberitaan “Knalpot Ngebut Tukang ngebut” sudah bisa ditemukan hasil bahwasannya, ia sering membuat onar kebut- kebutan di jalan

hingga tetangga menegurnya hingga ke pemberitaan terakhir yang memberikan dampak serius bagi korban akibat ulah dari Mario “Sidang Mario Dandy, Dokter: Jembatan Otak David Ozora Rusak Tak Bisa Kembali Pulih 100 Persen”.

Make Moral Judgment dari pemberitaan ini diberitakan Mario yang dikeluarkan dari Universitas nya, lalu hadirnya mantan dari Mario Dandy untuk menjadi saksi dalam persidangan, bukan hanya itu karena ini melibatkan anak dibawah umur yaitu kekasih dari Mario yang menjadi terdakwa juga dalam kasus penganiayaan dan ia telah di vonis oleh hakim, namun dalam pemberitaan media hakim terlalu terburu- buru untuk memvonis AGH, kemudian adanya putusan sidang vonis untuk Mario itu tergantung dari kondisi korban dan perilaku terdakwa dalam persidangan.

Treatment Recommendation, solusi dari semua rangkaian pemberitaan, adanya Mario beserta sahabat dan kekasihnya yang menjadi tersangka dari penganiayaan David dan mulai menjalani persidangan dengan dihadiri para saksi seperti orang tua David, orang tua teman David sebagai saksi hingga Amanda sebagai mantan Mario. Tentunya majalah tempo memberitakan kasus tersebut mengharapkan keadilan terutama bagi David sebagai korban dan tindak pidana yang diberikan kepada tersangkadan dengan memiliki pandangan dari setiap rubrik dan makna yang berbeda- beda.

Majalah tempo merupakan platform digital yang menjadi salah satu pemberitaan yang mengikuti rangkaian kasus Mario Dandy hingga menemukan fakta- fakta baru dalam pemberitaannya, kemudian yang menjadi sorotan disini adalah judul dari pemberitaan pertama yang menari perhatian seperti “Knalpot Ribut Tukang Ngebut” sudah terdapat penekanan dalam judul kalimat tersebut yang mengartikan terdapat pembuat onar dari pemberitaan tersebut yaitu Mario.

Kemudian dari hasil analisis diatas dapat ditemukan bahwasannya majalah tempo dalam memberitakan kasus Mario Dandy, media berusaha untuk mengawal kasusnya dari awal hingga kasus tersebut selesai, media berupaya untuk selalu menemukan fakta- fakta baru dan menarik dalam kasusnya, media mengharapkan dalam kasus tersebut mulai dari korban, aktor tersangka dapat diberikan keadilan. Kemudian dengan adanya hal ini media tempo juga mengikuti kasus perkembangan dari awal sampai adanya persidangan oleh pihak pihak terkait.

Konsep dalam penelitian ini juga menggunakan komunikasi massa yang menganalisis proses seleksi isu secara dua arah. Karena ini berhubungan dengan media massa. Salah satunya ada majalah yang dari dulu kita ketahui merupakan media cetak seiring dengan perkembangan jaman kini majalah sudah beralih menjadi majalah digital yang banyak memberi informasi seputar pemberitaan dengan bergama kategori, mulai dari hiburan, lifestyle, sport, hukum, politik, laporan utama dan lainnya. Walaupun begitu majalah dianggap sebagai media massa dari ratusan majalah khusus seperti (interest magazine).

Majalah menjadi salah satu unsur adanya komunikasi masaa, penelitian ini juga menggunakan majalah dari majalah digital tempo yang memberitakan mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Terhadap David Ozora, dan tentunya didalam majalah sudah terbagi rubrik atau kategorinya masing masing. Kemudian hal ini juga tidak terlepas dari konsep kekerasan, karena ini merupakan penelitian yang meneliti adanya tindak penganiayaan maka dari itu peneliti membahas mengenai kekerasan juga. Kekerasan merupakan tindakan kriminal yang dapat menyebabkan bagi korban khususnya mengalami cedera ringan atau fatal, tentunya yang dialami David Ozora merupakan hal yang serius samapi dokter telah mengatakan bahwasannya ia tidak bisa kembali seperti semula. Hal ini kemudian menjadi perhatian media yang menyorot

pemberitaannya termasuk media majalah tempo yang memberitakan kronologi kejadiannya. Karena tindakan apapun atau pembelaan dengan menggunakan kekerasan itu tidak bisa dibenarkan, karena dapat merugikan diri sendiri juga orang lain.

Hambatan dalam Proses Reportase Media Tempo dan Gaya Bahasa Tempo

Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan hasil wawancara sebagai pendukung dari narasumber terkait mengenai kasus Mario. Kemudian ada pula hasil dari dilakukannya wawancara terkait narasumber yang mengikuti perkembangan kasus narasumber mengungkapkan.

Narasumber mengatakan bahwasannya, *“pada saat itu sedang ramai-ramainya di media mengenai penganiayaan anak pejabat pajak dengan anaknya pengurus banser, namun pada saat itu angle utama kami adalah ayah Mario, karena dalam pemberitaannya menyebut pejabat pajak, yang memainkan pajak, kemudian memiliki harta kekayaan yang tidak semestinya, tidak sesuai umumnya sebagai seorang direktur pajak, tentu dengan gaya kehidupan istrinya yang mewah, kemudian juga Mario Dandy yang gaya hidupnya tinggi, lalu angle kedua kami yaitu mengenai perkembangan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora yang di tangani oleh kepolisian yang masuk dalam tema besar pemberitaan kami”*. Kata Redaktur Majalah Tempo Linda Trianita

Adanya pernyataan narasumber yang mengatakan pada saat itu yang menjadi sorotan utama adalah mengenai ayah Mario, karena dalam kasus Mario melibatkan adanya pejabat pajak dan kemudian dalam hal tersebut menjadi sorotan utama, dan untuk kasus Mario sendiri menjadi sorotan kedua, yang kemudian mereka sebagai penulis berita secara cepat mengejar target untuk mendapatkan narasumber termasuk dari penelusurannya, dari pihak saksi-saksi yang mereka hubungi, kemudian juga dari pihak Mario Dandy yang diwakili oleh kuasa hukumnya dan mereka mencoba mengumpulkan berbagai informasi tentunya dari polisi juga. Lalu selanjutnya peneliti terus menggali sebuah informasi mengenai Mario, mengenai hambatan pada saat meliput pemberitaan kasusnya, pada saat itu mereka kesulitan untuk mengajak bertemu yang menjadi saksi kunci David yaitu tetangganya yang memang rumahnya menjadi tempat kejadian perkara, dan mempunyai rekaman cctv pula saat terjadinya penganiayaan pada malam itu.

Mereka sudah menghubungi, sempat berkomunikasi dengan saksi narasumber, sampai pernah berjumpa namun pada saat ingin diwawancarai, narasumber belum siap untuk diwawancarai, dan kebetulan penulis sudah dikejar oleh deadline maka dari itu pula mau tidak mau mereka harus merilis berita yang mereka peroleh apa adanya. Kemudian beralih dengan adanya gaya bahasa yang digunakan oleh penulis majalah tempo sendiri yakni, penulis majalah tempo mengungkapkan, gaya bahasa yang mereka gunakan untuk media tempo sendiri menggunakan gaya bahasa seperti pemberitaan pada umumnya, mencoba untuk menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, apabila terdapat kalimat atau kata bersifat ilmiah, penulis sebisa mungkin menjelaskan adanya hal tersebut, seperti dalam kasus dampak dari kondisi kesehatan David.

Kemudian karena ini ranah kasusnya menyangkut anak dibawah umur, untuk penulis dari media tempo tidak bisa mengungkapkan nama asli dari anak tersebut, karena juga sudah menjadi aturan untuk anak dibawah umur privasi akan dijaga demi keamanan pihak terkait, oleh karena itu dari tempo sendiri dalam penulisannya menggunakan inisial dalam pemberitaannya. Selanjutnya tidak hanya itu saja peneliti juga mencoba untuk menggali kembali terkait pemberitaan Mario, yaitu terdapat juga satu judul pemberitaan yang menarik dari penulis berita yaitu *“Knalpot Ribut Tukang Ngebut”*. Peneliti merasa

tertarik dengan adanya judul tersebut. Ternyata untuk judul atau lead sendiri dalam media tempo sudah menjadi jam terbang bagi penulis berita, para penulis dilatih untuk melakukan hal – hal yang unik untuk membuat judul dan lead, agar pembaca juga tidak gampang melupakannya. Dalam judul pemberitaan tersebut juga memberitakan adanya masa lalu dari Mario yang pernah kebut- kebutan dilingkungannya sampai mengganggu pula ketenangan tetangga nya, perilaku buruk Mario dalam pemberitaan tersebut pun ikut menjadi sorotan media.

“oke menarik nih, jadi untuk tempo sendiri memiliki sebuah aturan bahwa untuk judul itu harus ada 4 kata, dan bagaimana supaya judul itu harus menarik bagi pembaca”. Kata Redaktur Tempo Linda Trianita

Tentunya majalah tempo juga menganalisis isi teks berita agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberitaannya, yang dilakukan oleh media tempo sebenarnya sama saja pastinya yang dilakukan oleh media lain, harus adanya check dan cross- check dari penulis tentunya juga harus membaca ulang berkali- kali. Kemudian dengan adanya pemberitaan mengenai kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario, media Tempo berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk terus mengikuti proses serta perkembangannya.

“Dalam media sendiri mengharapkan adanya keputusan yang terbaik dari para pelaku dan korban agar mendapatkan keadilan”. Kata Redaktur Tempo Linda Trianita

Media Tempo berusaha untuk tetap meliput kasusnya pastinya dari awal hingga persidangan selesai, dan mengharapkan adanya keadilan dalam kasus tersebut yang bisa ditegakkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian ini berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Penganiayaan Mario Dandy Satrio Terhadap David Ozora Pada Majalah Tempo” berita yang dihasilkan mengenai adanya penganiayaan yang dilakukan oleh anak dari pejabat pajak dengan anak dari Banser, atau bermula dengan adanya sikap kecemburuannya yang berlebihan terhadap David mantan dari anak AGH, kemudian mengetahui hal tersebut Mario pun meledak ledak dan tidak mengontrol emosi, kemudian tidak hanya itu catatan kenakalan ia di media pemberitaan juga sempat menjadi sorotan.

Media majalah tempo yang pada saat itu meliput perkembangan dari awal hingga sekarang persidangan terdakwa Mario berlangsung. Kemudian hal ini masuk dalam komunikasi massa karena berhubungan dengan proses dua arah, atau proses seleksi isu. Majalah merupakan media massa yang banyak memberitakan rangkaian informasi menarik untuk pembaca dan majalah merupakan unsur dari komunikasi massa.

Kemudian dari peneliti ini peneliti menggunakan konsep teori Robert N. Entman dengan dimensi seperti *define problem, diagnos cases, make moral judgment, dan treatmant recommendation*, dimana dalam masing masing dimensi tersebut terdapat pembagian pemberitaan yang dapat dianalisis. Peneliti juga menggunakan informan dari Redaktur majalah tempo yang berkaitan langsung dengan kasus penganiayaan Mario, untuk menjadi data sekunder atau pelengkap data.

Lalu yang bisa diambil atau ditarik kesimpulan dari pemberitaan Mario yang menganiaya David dalam majalah tempo. Majalah Tempo meberitakan kasus Mario mulai dari awal kasusnya naik keruang publik yang sebelumnya muncul di media sosial kemudian media ramai menyoroti kasusnya.

Media tempo sebelum meliput pemberitaan Mario, mereka lebih dulu meliput pemberitaan sang ayah dirjen pajak sebagai highlight, namun karena kasus Mario dianggap

cukup menarik dan kasusnya menyebar luas, maka dari itu majalah tempo mengikuti atau mengawal kasusnya mulai dari profil terdakwa Mario, media juga mendapatkan laporan catatan kenakalan yang pernah Mario buat seperti kebut- kebutan di jalan, mengusik atau membuat gaduh lingkungannya sehingga warga sekitar sering menegurnya hingga ia dikeluarkan dari kuliahnya.

Majalah tempo menjadi salah satu media konsisten mengikuti perkembangan pemberitaanya sampai pada waktu itu pemberitaan yang baru muncul mengenai kesehatan atau kondisi korban David Ozora yang dampaknya tidak akan pulih seperti semula, dan kini media tempo pun masih mengikuti kasus perkembangan atau ikut mengawali sampai vonis yang dijatukan untuk Mario.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Kencana Prada.

Marhaeni F. (2004). *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*. Pustaka Bani Quraisy.

Shimp A.T. (2003). *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (5th ed.). Erlangga.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999.